

# Bab 2

## *Conditional Formatting*



Conditional Formatting merupakan fitur Excel yang digunakan untuk memberi format sel, sebagai indikator, pada data dengan kriteria tertentu. Format sel sebagai indikator dalam Conditional Formatting dapat berupa warna sel, warna font ataupun format lain yang Anda inginkan. Data dengan kriteria yang ditentukan akan terlihat menonjol sehingga dapat membantu Anda untuk mengeksplorasi, menganalisa data, mendeteksi masalah-masalah kritis atau mengidentifikasi pola dan tren secara visual.

### 2.1 Highlight Cells Rules

Excel menyediakan beberapa kriteria Conditional Formatting yang dapat langsung diterapkan (*built in*). Salah satu model kriteria Conditional Formatting yang bisa langsung diterapkan adalah Highlight Cells Rules. Highlight Cells Rules memberikan pilihan format sel dengan kriteria:

- © **Greater Than...** Jika Anda memilih opsi ini, sel berisi data dengan nilai yang lebih besar dari nilai yang Anda tentukan, akan diberi format sel khusus.
- © **Less Than...** Jika Anda memilih opsi ini, sel berisi data dengan nilai yang lebih kecil dari nilai yang Anda tentukan akan diberi format sel khusus.
- © **Between...** Jika Anda memilih opsi ini, sel berisi data dengan nilai di antara nilai minimum dan nilai maksimum yang Anda tentukan, akan diberi format sel khusus.

- ⊙ **Equal To...** Jika Anda memilih opsi ini, sel berisi data dengan nilai yang Anda tentukan akan diberi format sel khusus.
- ⊙ **Text that Containts...** Jika Anda memilih opsi ini, sel berisi data yang mengandung teks tertentu akan diberi format sel khusus.
- ⊙ **A Date Occurring...** Jika Anda memilih opsi ini, sel berisi data tanggal yang Anda tentukan akan diberi format sel khusus.
- ⊙ **Duplicate Values...** Jika Anda memilih opsi ini, maka beberapa sel yang mempunyai data dengan nilai sama (data kembar) akan diberi format sel khusus.

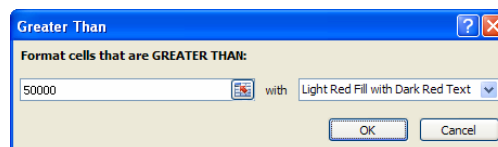
Dalam contoh kali ini, kita akan menggunakan Conditional Formatting untuk memberikan format sel khusus pada data dengan nilai yang lebih besar dari nilai yang ditentukan (50.000).

1. Buka file **Highlight Cells Rules I.xlsx** yang disertakan dalam Bonus CD buku ini.

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K
1											
2		Database Penjualan Peralatan Kantor									
3		Salesman	Tanggal	Nama barang	Jumlah	Harga	Total				
4		Firman	01/01/2013	Kertas HVS F4	3	30.000	150.000				
5		Firman	01/01/2013	Trigonal Clip	10	16.000	160.000				
6		Agus	01/01/2013	Clear Holder Isi 20 Lbr	7	8.000	56.000				
7		Wulan	01/01/2013	Ordner Kertas Folio	5	72.500	362.500				
8		Firman	01/01/2013	Kertas HVS A4	8	28.500	228.000				
9		Firman	03/01/2013	Pita Mesin Tik	1	8.000	8.000				
10		Dinu	03/01/2013	Spidol Kecil	10	8.500	85.000				
11		Dinu	04/01/2013	Pita Mesin Tik Elektrik	2	25.000	50.000				
12		Rahmat	05/01/2013	Stapler HD 10	3	6.500	19.500				
13		Wulan	05/01/2013	Buku Block Note	6	2.500	15.000				
14		Firman	05/01/2013	Spidol Kecil	3	8.500	25.500				
15		Firman	05/01/2013	Trigonal Clip	10	16.000	160.000				
16		Citra	06/01/2013	Kertas Buram F4	10	9.500	95.000				
17		Citra	07/01/2013	Pita Mesin Tik	5	8.000	40.000				
18		Citra	08/01/2013	Pita Mesin Absensi	5	75.000	375.000				
19		Citra	08/01/2013	Kertas HVS A4	2	28.500	57.000				
20		Agus	08/01/2013	Clear Holder Isi 20 Lbr	10	8.000	80.000				
21		Citra	10/01/2013	Pita Mesin Tik Elektrik	5	25.000	125.000				
22		Citra	10/01/2013	Stapler HD 10	3	6.500	19.500				
23		Citra	10/01/2013	Spidol Kecil	7	8.500	59.500				
24		Dinu	10/01/2013	Kertas Buram F4	5	9.500	47.500				

Gambar 2.1 Database penjualan peralatan kantor.

2. Blok range **G3:G63**. Klik tombol **Conditional Formatting** dalam tab Home group Styles kemudian pilih menu **Highlight Cells Rules** > **Greater Than...** Muncul kotak dialog Greater Than.

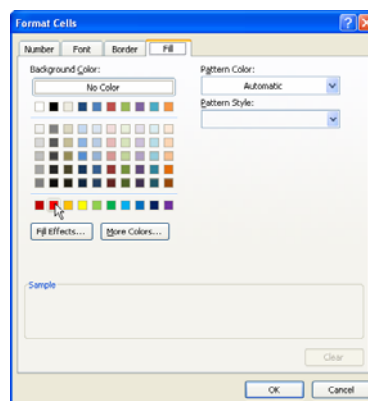


Gambar 2.2 Kotak dialog Greater Than.

3. Pada kotak isian Format Cells that are GREATER THAN: ketikkan nilai tertentu sebagai kriteria Conditional Formatting, misalnya ketikkan **50000**.
4. Pada kotak pilihan with pilih format sel khusus yang Anda inginkan. Untuk menentukan format sendiri, pilih **Custom Format...** Muncul kotak dialog Format Cells.
5. Atur format sel yang akan diterapkan dalam Conditional Formatting. Dalam contoh kali ini sel dalam range G3:G63 yang sesuai ketentuan (nilainya lebih besar dari 50.000) akan diberi warna sel merah dan warna font putih. Klik tab **Font**. Pada pilihan Color: pilih **White, Background 1** (warna putih).



Gambar 2.3 Pengaturan warna font.




Gambar 2.4 Pengaturan warna sel.

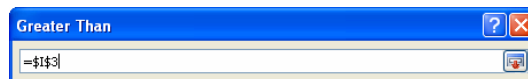
6. Klik tab **Fill**. Pada pilihan Background Color: pilih warna merah. Klik tombol **OK**.
7. Muncul kembali kotak dialog Greater Than. Format yang Anda pilih akan ditampilkan dalam kotak Preview.
8. Klik tombol **OK**. Sel dalam range G3:G63 yang nilainya di atas 50.000 kemudian ditampilkan dengan format sesuai pengaturan Conditional Formatting (warna font putih dan warna sel merah).

1	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K
2		Database Penjualan	Peralatan Kantor								
3		Saleman	Tanggal	Nama barang	Jumlah	Harga	Total				
4		Firman	01/01/2013	Kertas HVS F4	5	30.000	150.000				
5		Firman	01/01/2013	Trigonal Clip	10	16.000	160.000				
6		Agus	01/01/2013	Clear Holder Isi 20 Lbr	7	8.000	56.000				
7		Wulan	01/01/2013	Ordher Kertas Folio	5	72.500	362.500				
8		Wulan	01/01/2013	Kertas HVS A4	8	28.500	228.000				
9		Firman	03/01/2013	Pita Mesin Tik	1	8.000	8.000				
10		Dinu	03/01/2013	Spidol Kecil	10	8.500	85.000				
11		Dinu	04/01/2013	Pita Mesin Tik Elektrik	2	25.000	50.000				
12		Rahmat	05/01/2013	Stapler HD 10	3	6.500	19.500				
13		Wulan	05/01/2013	Buku Block Note	6	2.500	15.000				
14		Firman	05/01/2013	Spidol Kecil	3	8.500	25.500				
15		Firman	05/01/2013	Trigonal Clip	10	16.000	160.000				
16		Citra	06/01/2013	Kertas Buram F4	10	9.500	95.000				
17		Citra	07/01/2013	Pita Mesin Tik	5	8.000	40.000				
18		Citra	08/01/2013	Pita Mesin Absensi	5	75.000	375.000				
19		Citra	08/01/2013	Kertas HVS A4	2	28.500	57.000				
20		Agus	08/01/2013	Clear Holder Isi 20 Lbr	10	8.000	80.000				
21		Citra	10/01/2013	Pita Mesin Tik Elektrik	5	25.000	125.000				
22		Citra	10/01/2013	Stapler HD 10	3	6.500	19.500				
23		Dinu	10/01/2013	Spidol Kecil	7	8.500	59.500				
24		Dinu	10/01/2013	Kertas Buram F4	5	9.500	47.500				


Gambar 2.5 Format data lebih besar dari nilai tertentu.

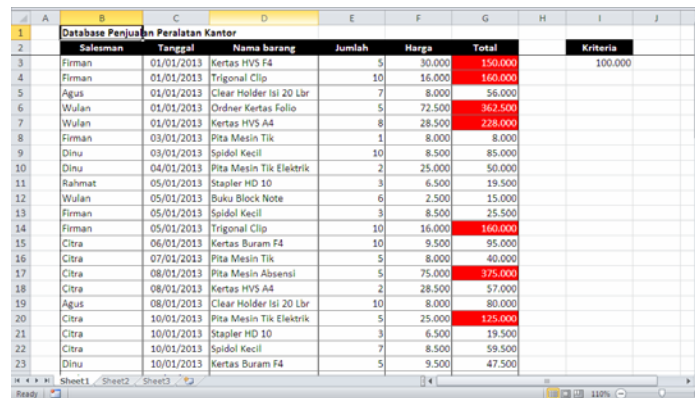
Nilai yang dijadikan kriteria Conditional Formatting juga dapat berasal dari referensi sel. Kriteria yang berasal dari referensi sel mempunyai kelebihan, yaitu kita dapat dengan mudah mengubah nilai kriteria secara langsung pada referensi sel tersebut.

1. Buka file **Highlight Cells Rules II.xlsx** yang disertakan dalam Bonus CD.
2. Ketikkan kriteria Conditional Formatting dalam sel **I3**, misalnya ketikkan **50000**.
3. Blok range **G3:G63**. Klik tombol **Conditional Formatting** dalam tab Home group Styles lalu pilih menu **Highlight Cells Rules > Greater Than...** Muncul kotak dialog Greater Than. Klik tombol  kemudian muncul *collapse dialog* Greater Than.



Gambar 2.6 Collapse dialogs Greater Than.

4. Tempatkan pointer pada sel berisi data yang digunakan sebagai kriteria Conditional Formatting, sel I3 (hasil penempatan pointer ditandai garis putus-putus). Klik tombol  kemudian muncul kembali kotak dialog Greater Than.
5. Pada kotak pilihan with, pilih **Custom Format...** Muncul kotak dialog Format Cells. Klik tab **Font**. Pada pilihan Color: pilih **White, Background 1** (warna putih). Klik tab **Fill**. Pada pilihan Background Color: pilih warna merah. Klik tombol **OK**.
6. Muncul kembali kotak dialog Greater Than lalu klik tombol **OK**. Untuk membandingkan, ketikkan kriteria Conditional Formatting baru ke dalam sel I3, misalnya ketikkan **100000**.



	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
1		Database Penjualan Peralatan Kantor								
2		Salesman	Tanggal	Nama barang	Jumlah	Harga	Total		Kriteria	
3		Firman	01/01/2013	Kertas HVS F4	5	30.000	150.000		100.000	
4		Firman	01/01/2013	Trigonal Clip	10	16.000	160.000			
5		Agus	01/01/2013	Clear Holder Isi 20 Lbr	7	8.000	56.000			
6		Wulan	01/01/2013	Ordner Kertas Folio	5	72.500	362.500			
7		Wulan	01/01/2013	Kertas HVS A4	8	28.500	228.000			
8		Firman	03/01/2013	Pita Mesin Tik	1	8.000	8.000			
9		Dinu	03/01/2013	Spidol Kecil	10	8.500	85.000			
10		Dinu	04/01/2013	Pita Mesin Tik Elektrik	2	25.000	50.000			
11		Rahmat	05/01/2013	Stapler HD 10	3	6.500	19.500			
12		Wulan	05/01/2013	Buku Block Note	6	2.500	15.000			
13		Firman	05/01/2013	Spidol Kecil	3	8.500	25.500			
14		Firman	05/01/2013	Trigonal Clip	10	16.000	160.000			
15		Citra	06/01/2013	Kertas Buram F4	10	9.500	95.000			
16		Citra	07/01/2013	Pita Mesin Tik	5	8.000	40.000			
17		Citra	08/01/2013	Pita Mesin Absensi	5	75.000	375.000			
18		Citra	08/01/2013	Kertas HVS A4	2	28.500	57.000			
19		Agus	08/01/2013	Clear Holder Isi 20 Lbr	10	8.000	80.000			
20		Citra	10/01/2013	Pita Mesin Tik Elektrik	5	25.000	125.000			
21		Citra	10/01/2013	Stapler HD 10	3	6.500	19.500			
22		Citra	10/01/2013	Spidol Kecil	7	8.500	59.500			
23		Dinu	10/01/2013	Kertas Buram F4	5	9.500	47.500			

Gambar 2.7 Kriteria Conditional Formatting dari referensi sel.

Apabila nilai dalam range G3:G63 berubah dan tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan, Excel akan membersihkan format yang diterapkan Conditional Formatting. Kriteria Conditional Formatting masih tetap berlaku sehingga format akan otomatis kembali ketika kriteria terpenuhi. Conditional Formatting masih terus bekerja untuk workbook yang digunakan bersama (sharing). Namun demikian, Anda tidak dapat memodifikasi atau menerapkan Conditional Formatting baru saat workbook digunakan bersama.

## 2.2 Top/Bottom Rules

Model kriteria Conditional Formatting lainnya yang bisa langsung diterapkan adalah Top/Bottom Rules. Dengan pilihan Top/Bottom Rules, Anda dapat memberikan format sel dengan kriteria:

- ⊙ **Top 10 Items...** Jika Anda memilih opsi ini, sejumlah data yang mempunyai urutan nilai terbesar tertentu dalam range yang dipilih akan diberi format sel khusus.
- ⊙ **Top 10 %...** Jika Anda memilih opsi ini, sejumlah data yang mempunyai urutan nilai terbesar tertentu (berdasarkan persentase seluruh data) dalam range yang dipilih akan diberi format sel khusus.
- ⊙ **Bottom 10 Items...** Jika Anda memilih opsi ini, sejumlah data yang mempunyai urutan nilai terkecil tertentu dalam range yang dipilih akan diberi format sel khusus.
- ⊙ **Bottom 10 %...** Jika Anda memilih opsi ini, sejumlah data yang mempunyai urutan nilai terkecil tertentu (berdasarkan persentase seluruh data) dalam range yang dipilih akan diberi format sel khusus.
- ⊙ **Above Average...** Jika Anda memilih opsi ini, data yang mempunyai nilai lebih besar dari rata-rata akan diberi format sel khusus.
- ⊙ **Below Average...** Jika Anda memilih opsi ini, data yang mempunyai nilai lebih kecil dari rata-rata akan diberi format sel khusus.

Dalam contoh kali ini, kita akan menggunakan Conditional Formatting untuk memberikan format sel khusus data pada urutan 5 terkecil dalam range yang dipilih.

1. Buka file **Top Bottom Rules.xlsx** yang disertakan dalam Bonus CD buku.
2. Blok range **G3:G63**. Klik tombol **Conditional Formatting** dalam tab Home group Styles lalu pilih menu **Top/Bottom Rules > Bottom 10 Items...** Muncul kotak dialog Bottom 10 Items.



Gambar 2.8 Kotak dialog Bottom 10 Items.

3. Ketikkan **5** untuk menentukan banyaknya data terkecil yang akan diberi format khusus. Nilai yang Anda isikan mempunyai arti bahwa 5 data terkecil dalam range G3:G63 akan diberi format sesuai pengaturan Conditional Formatting.
4. Pada kotak pilihan with, pilih **Custom Format...** Muncul kotak dialog Format Cells.
5. Klik tab **Font**. Pada pilihan Color: pilih **White**, **Background 1** (warna putih). Klik tab **Fill**. Pada pilihan Background Color: pilih warna merah. Klik tombol **OK**. Muncul kembali kotak dialog Bottom 10 Items.
6. Klik tombol **OK**. Sel dalam range G3:G63 yang nilainya merupakan 5 nilai terkecil ditampilkan dengan format sesuai pengaturan Conditional Formatting.

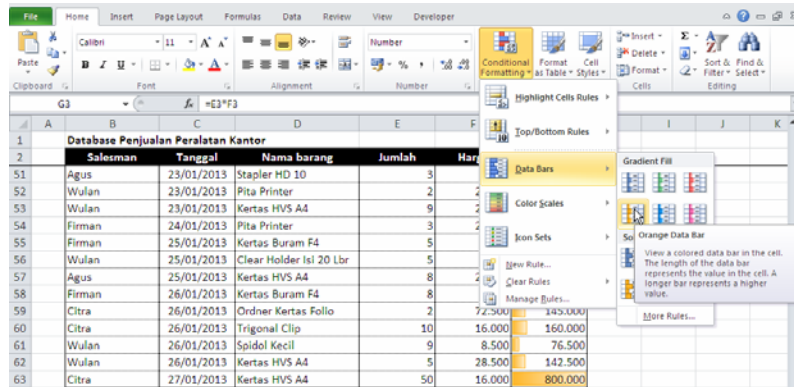
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K
1		Database Penjualan Peralatan Kantor									
2		Salesman	Tanggal	Nama barang	Jumlah	Harga	Total				
3		Firman	01/01/2013	Kertas HVS F4	5	30.000	150.000				
4		Firman	01/01/2013	Trigonal Clip	10	16.000	160.000				
5		Agus	01/01/2013	Clear Holder isi 20 Lbr	7	8.000	56.000				
6		Wulan	01/01/2013	Ordner Kertas Folio	5	72.500	362.500				
7		Wulan	01/01/2013	Kertas HVS A4	8	28.500	228.000				
8		Firman	03/01/2013	Pita Mesin Tik	1	8.000	8.000				
9		Dinu	03/01/2013	Spidol Kecil	10	8.500	85.000				
10		Dinu	04/01/2013	Pita Mesin Tik Elektrik	2	25.000	50.000				
11		Rahmat	05/01/2013	Stapler HD 10	3	6.500	19.500				
12		Wulan	05/01/2013	Buku Block Note	6	2.500	15.000				
13		Firman	05/01/2013	Spidol Kecil	3	8.500	25.500				
14		Firman	05/01/2013	Trigonal Clip	10	16.000	160.000				
15		Citra	06/01/2013	Kertas Buram F4	10	9.500	95.000				
16		Citra	07/01/2013	Pita Mesin Tik	5	8.000	40.000				
17		Citra	08/01/2013	Pita Mesin Absensi	5	75.000	375.000				
18		Citra	08/01/2013	Kertas HVS A4	2	28.500	57.000				
19		Agus	08/01/2013	Clear Holder isi 20 Lbr	10	8.000	80.000				
20		Citra	10/01/2013	Pita Mesin Tik Elektrik	5	25.000	125.000				
21		Citra	10/01/2013	Stapler HD 10	3	6.500	19.500				
22		Citra	10/01/2013	Spidol Kecil	7	8.500	59.500				
23		Dinu	10/01/2013	Kertas Buram F4	5	9.500	47.500				

Gambar 2.9 Format khusus 5 data terkecil.

## 2.3 Data Bars

Data Bars merupakan model Conditional Formatting yang akan memberikan tampilan format sel berupa balok (bar) dengan ukuran menyesuaikan nilai data yang terdapat dalam sel tersebut. Excel 2010 menyediakan tambahan warna solid untuk Conditional Formatting – Data Bars.

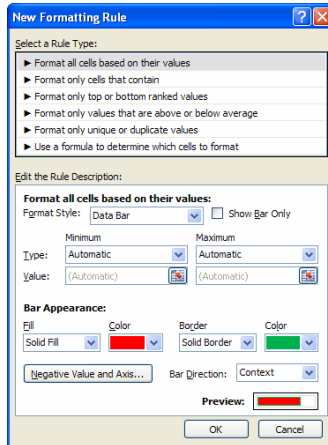
1. Buka file **Data Bars.xlsx** yang disertakan dalam Bonus CD.
2. Blok range **G3:G63**. Klik tombol **Conditional Formatting** dalam tab Home group Styles kemudian pilih menu **Data Bars**.



Gambar 2.10 Memilih kombinasi warna yang akan digunakan.

3. Pilih warna bar yang Anda inginkan. Jika tidak ada warna bar yang menarik menurut Anda, pilih **More Rules...** Muncul kotak dialog New Formatting Rule.
4. Pilih **Format all cells based on their values** pada daftar pilihan **Select a Rule Type:**. Lakukan pengaturan sebagai berikut:
  - Pada kotak pilihan **Format Style:** pilih **Data Bar**.
  - Hilangkan tanda centang pada pilihan **Show Bar Only** untuk tetap menampilkan data.
  - Biarkan opsi **Type:** dan **Value:** pada pilihan **Automatic**.
  - Pada kotak pilihan **Fill:** pilih warna solid (Solid Fill) atau warna gradient (Gradient Fill). Pilih warna yang Anda inginkan pada kotak pilihan **Color**.
  - Pada kotak pilihan **Border:**, pilih apakah Anda akan menggunakan border atau tidak. Jika menggunakan border, pilih warna border pada kotak pilihan **Color**.
  - Pada kotak pilihan **Bar Direction:**, pilih apakah bars akan ditampilkan berdasarkan konteks (Context), dari kiri ke kanan (Left to Right) atau dari kanan ke kiri (Right to Left).





Gambar 2.11 Pengaturan Conditional Formatting – Data Bars.

5. Lihat contoh tampilan hasil pengaturan pada Preview:.. Jika sudah sesuai dengan keinginan Anda, klik tombol OK.

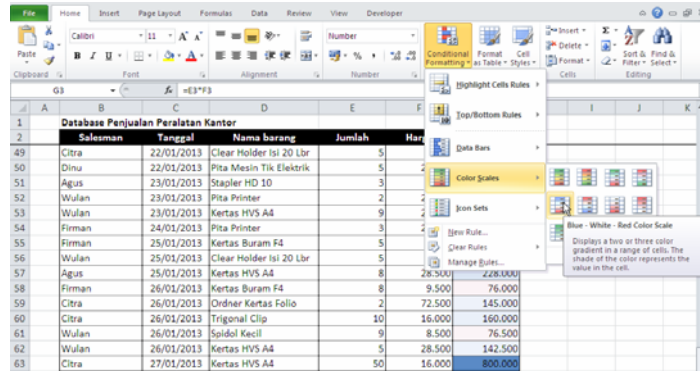
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K
1		Database Penjualan	Paralatan Kantor								
2		Salesman	Tanggal	Nama barang	Jumlah	Harga	Total				
3		Firman	01/01/2013	Kertas HVS F4	5	30.000	150.000				
4		Firman	01/01/2013	Trigonal Clip	10	16.000	160.000				
5		Agus	01/01/2013	Clear Holder Isi 20 Lbr	7	8.000	56.000				
6		Wulan	01/01/2013	Ordner Kertas Folio	5	72.500	362.500				
7		Wulan	01/01/2013	Kertas HVS A4	8	28.500	228.000				
8		Firman	03/01/2013	Pita Mesin Tik	1	8.000	8.000				
9		Dinu	03/01/2013	Spidol Kecil	10	8.500	85.000				
10		Dinu	04/01/2013	Pita Mesin Tik Elektrik	2	25.000	50.000				
11		Rahmat	05/01/2013	Stapler HD 10	3	6.500	19.500				
12		Wulan	05/01/2013	Buku Block Note	6	2.500	15.000				
13		Firman	05/01/2013	Spidol Kecil	3	8.500	25.500				
14		Firman	05/01/2013	Trigonal Clip	10	16.000	160.000				
15		Citra	06/01/2013	Kertas Buram F4	10	9.500	95.000				
16		Citra	07/01/2013	Pita Mesin Tik	5	8.000	40.000				
17		Citra	08/01/2013	Pita Mesin Absensi	5	75.000	375.000				
18		Citra	08/01/2013	Kertas HVS A4	2	28.500	57.000				
19		Agus	08/01/2013	Clear Holder Isi 20 Lbr	10	8.000	80.000				
20		Citra	10/01/2013	Pita Mesin Tik Elektrik	5	25.000	125.000				
21		Citra	10/01/2013	Stapler HD 10	3	6.500	19.500				
22		Citra	10/01/2013	Spidol Kecil	7	8.500	59.500				
23		Dinu	10/01/2013	Kertas Buram F4	5	9.500	47.500				

Gambar 2.12 Conditional Formatting - Data Bars.

## 2.4 Color Scales

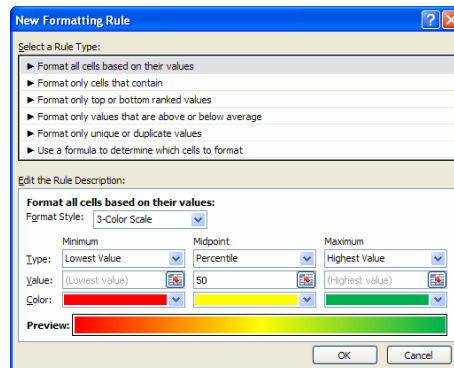
Conditional Formatting model Color Scales akan memberikan tampilan format sel dengan kombinasi warna yang menyesuaikan nilai data dalam sel tersebut. Model ini dapat memberikan gambaran secara visual sehingga dapat membantu Anda memahami variasi dan distribusi data.

1. Buka file **Color Scales.xlsx** yang disertakan dalam Bonus CD.
2. Blok range **G3:G63**. Klik tombol **Conditional Formatting** dalam tab Home group Styles kemudian pilih menu **Color Scales**.



Gambar 2.13 Memilih kombinasi warna sel.

3. Pilih kombinasi warna yang Anda inginkan. Jika tidak ada kombinasi warna yang menarik menurut Anda, pilih **More Rules...** Muncul kotak dialog New Formatting Rule.



Gambar 2.14 Pengaturan Conditional Formatting – Color Scales.

4. Pilih **Format all cells based on their values** pada daftar pilihan **Select a Rule Type:**. Lakukan pengaturan sebagai berikut.
  - Pada kotak pilihan **Format Style:** pilih **2-Color Scale** untuk menggunakan kombinasi dua warna, atau **3-Color Scale** untuk menggunakan kombinasi tiga warna.

Pengaturan hanya berlaku untuk data Minimum dan Maximum jika opsi 2-Color Scale yang dipilih. Pastikan bahwa nilai Minimum lebih kecil dari nilai Maximum.

Apabila opsi 3-Color Scale yang dipilih, ada tambahan pengaturan untuk data tengah (Midpoint). Pastikan bahwa nilai Minimum lebih kecil dari nilai Midpoint dan nilai Midpoint lebih kecil dari nilai Maximum. Dalam banyak kasus, nilai Midpoint default 50 persen adalah yang terbaik. Namun demikian, Anda dapat menyesuaikan nilai tersebut untuk kasus-kasus tertentu.

- Pada kotak pilihan Type: Anda dapat memilih apakah akan menggunakan data berdasarkan nilai terendah dan tertinggi, angka, persentase, formula atau nilai persentil.
- Pada kotak pilihan Value: tentukan nilai berdasarkan pilihan tipe data yang Anda tentukan.
- Pada kotak pilihan Color: pilih warna pada masing-masing pengaturan Minimum, Midpoint dan Maximum.

5. Lihat contoh tampilan hasil pengaturan pada Preview:. Jika sudah sesuai dengan keinginan Anda, klik tombol **OK**.

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K
1		Database Penjualan	Peralatan Kantor								
2		Salesman	Tanggal	Nama barang	Jumlah	Harga	Total				
3		Firman	01/01/2013	Kertas HVS F4	5	30.000	150.000				
4		Firman	01/01/2013	Trigonal Clip	10	16.000	160.000				
5		Agus	01/01/2013	Clear Holder Isi 20 Lbr	7	8.000	56.000				
6		Wulan	01/01/2013	Ordner Kertas Folio	5	72.500	362.500				
7		Wulan	01/01/2013	Kertas HVS A4	8	28.500	228.000				
8		Firman	03/01/2013	Pita Mesin Tik	1	8.000	8.000				
9		Dinu	03/01/2013	Spidol Kecil	10	8.500	85.000				
10		Dinu	04/01/2013	Pita Mesin Tik Elektrik	2	25.000	50.000				
11		Rahmat	05/01/2013	Stapler HD 10	3	6.500	19.500				
12		Wulan	05/01/2013	Buku Block Note	6	2.500	15.000				
13		Firman	05/01/2013	Spidol Kecil	3	8.500	25.500				
14		Firman	05/01/2013	Trigonal Clip	10	16.000	160.000				
15		Citra	06/01/2013	Kertas Buram F4	10	9.500	95.000				
16		Citra	07/01/2013	Pita Mesin Tik	5	8.000	40.000				
17		Citra	08/01/2013	Pita Mesin Absensi	5	75.000	375.000				
18		Citra	08/01/2013	Kertas HVS A4	2	28.500	57.000				
19		Agus	08/01/2013	Clear Holder Isi 20 Lbr	10	8.000	80.000				
20		Citra	10/01/2013	Pita Mesin Tik Elektrik	5	25.000	125.000				
21		Citra	10/01/2013	Stapler HD 10	3	6.500	19.500				
22		Citra	10/01/2013	Spidol Kecil	7	8.500	59.500				
23		Dinu	10/01/2013	Kertas Buram F4	5	9.500	47.500				

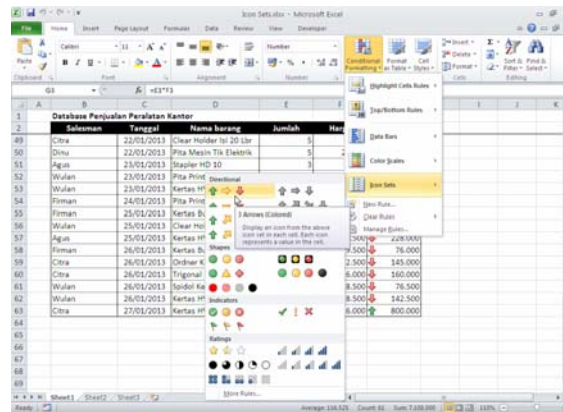
Gambar 2.15 Conditional Formatting - Color Scales.

## 2.5 Icon Sets

Icon Sets merupakan model Conditional Formatting yang jika dipilih akan menampilkan tanda berupa ikon dengan warna me-

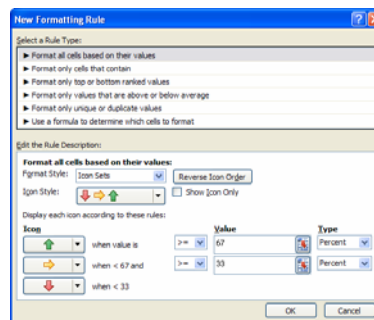
nyesuaikan nilai data yang terdapat dalam sel tersebut. Model ini digunakan untuk mengklasifikasikan data ke dalam 3 sampai 5 kategori yang dibatasi nilai tertentu, di mana masing-masing ikon mewakili kisaran nilai. Ukuran ikon yang ditampilkan tergantung pada ukuran font yang digunakan dalam sel. Apabila data tetap ditampilkan, Anda perlu menyesuaikan lebar kolom untuk mengakomodasi penempatan ikon.

1. Buka file **Icon Sets.xlsx** yang disertakan dalam Bonus CD.
2. Blok range **G3:G63**. Klik tombol **Conditional Formatting** dalam tab Home group Styles kemudian pilih menu **Icon Sets**.



Gambar 2.16 Memilih kombinasi ikon.

3. Pilih kombinasi ikon yang Anda inginkan. Jika tidak ada kombinasi ikon yang menarik menurut Anda, pilih **More Rules...** Muncul kotak dialog **New Formatting Rule**.



Gambar 2.17 Pengaturan Conditional Formatting – Icon Sets.

4. Pilih **Format all cells based on their values** pada daftar pilihan Select a Rule Type:. Lakukan pengaturan sebagai berikut:
  - Pada kotak pilihan Format Style: pilih **Icon Sets**.
  - Untuk mengubah urutan ikon, klik tombol **Reverse Icon Order**.
  - Pilih model ikon yang akan digunakan pada kotak pilihan Icon Style:.
  - Hilangkan tanda centang pada pilihan **Show Icon Only** untuk tetap menampilkan data.
  - Pada kolom Icon, pilih ikon yang Anda inginkan.
  - Tentukan apakah pengaturan berdasarkan data yang lebih besar sama dengan ( $\geq$ ) atau lebih besar ( $>$ ) dari data yang Anda tentukan pada kolom Value.
  - Pada kotak pilihan Type: Anda dapat memilih apakah akan menggunakan data berdasarkan angka, persentase, formula atau nilai persentil. Jika pengaturan sudah selesai, klik **OK**.

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K
1		Database Penjualan Peralatan Kantor									
2		Salesman	Tanggal	Nama barang	Jumlah	Harga	Total				
3		Firman	01/01/2013	Kertas HVS F4	5	30.000	150.000				
4		Firman	01/01/2013	Trigonal Clip	10	16.000	160.000				
5		Agus	01/01/2013	Clear Holder Isi 20 Lbr	7	8.000	56.000				
6		Wulan	01/01/2013	Ordner Kertas Folio	5	72.500	362.500				
7		Wulan	01/01/2013	Kertas HVS A4	8	28.500	228.000				
8		Firman	03/01/2013	Pita Mesin Tik	1	8.000	8.000				
9		Dinu	03/01/2013	Spidol Kecil	10	8.500	85.000				
10		Dinu	04/01/2013	Pita Mesin Tik Elektrik	2	25.000	50.000				
11		Rahmat	05/01/2013	Stapler HD 10	3	6.500	19.500				
12		Wulan	05/01/2013	Buku Block Note	6	2.500	15.000				
13		Firman	05/01/2013	Spidol Kecil	3	8.500	25.500				
14		Firman	05/01/2013	Trigonal Clip	10	16.000	160.000				
15		Citra	06/01/2013	Kertas Buram F4	10	9.500	95.000				
16		Citra	07/01/2013	Pita Mesin Tik	5	8.000	40.000				
17		Citra	08/01/2013	Pita Mesin Absensi	5	75.000	375.000				
18		Citra	08/01/2013	Kertas HVS A4	2	28.500	57.000				
19		Agus	08/01/2013	Clear Holder Isi 20 Lbr	10	8.000	80.000				
20		Citra	10/01/2013	Pita Mesin Tik Elektrik	5	25.000	125.000				
21		Citra	10/01/2013	Stapler HD 10	3	6.500	19.500				
22		Citra	10/01/2013	Spidol Kecil	7	8.500	59.500				
23		Dinu	10/01/2013	Kertas Buram F4	5	9.500	47.500				

Gambar 2.18 Conditional Formatting - Icon Sets.

## 2.6 Conditional Formatting Menggunakan Formula

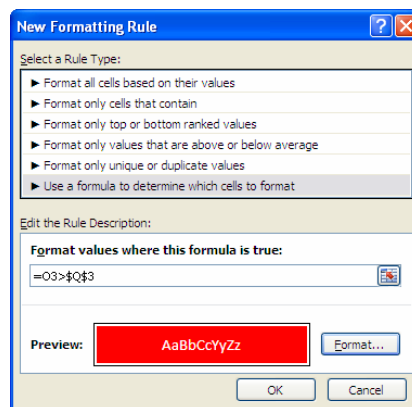
Ketika Conditional Formatting siap pakai (*built-in*) Excel tidak memenuhi kebutuhan, Anda dapat menggunakan formula sebagai kriteria Conditional Formatting untuk mendapatkan hasil yang

Anda inginkan. Dengan menggunakan formula, Anda dapat mengeksplorasi fitur Conditional Formatting dengan lebih optimal.

Formula dalam Conditional Formatting harus mengembalikan nilai TRUE (1) atau FALSE (0). Apabila formula menghasilkan nilai TRUE, maka Conditional Formatting diterapkan. Conditional Formatting tidak diterapkan jika menghasilkan nilai FALSE.

Dalam contoh kali ini kita akan menggunakan formula dalam Conditional Formatting untuk menampilkan rata-rata penjualan tiap salesman yang nilainya lebih dari 20 dengan format sesuai pengaturan Conditional Formatting.

1. Buka file **Conditional Formatting Menggunakan Formula.xlsx** yang disertakan dalam Bonus CD.
2. Blok range **O3:O7**. Klik tombol **Conditional Formatting** dalam tab Home group Styles kemudian pilih menu **New Rule...**
3. Muncul kotak dialog New Formatting Rule. Pilih **Use a formula to determine which cells to format** pada daftar pilihan **Select a Rule Type**:
4. Ketikkan formula **=O3>\$Q\$3** pada kotak isian **Format values where this formula is true**:
5. Klik tombol **Format...** kemudian muncul kotak dialog Format Cells. Klik tab **Font**. Pada pilihan **Color**: pilih **White**, **Background 1** (warna putih). Klik tab **Fill**. Pada pilihan **Background Color**: pilih warna merah. Klik tombol **OK**.



Gambar 2.19 Formula untuk mendeteksi nilai error.

- Muncul kembali kotak dialog New Formatting Rule kemudian klik tombol **OK**.

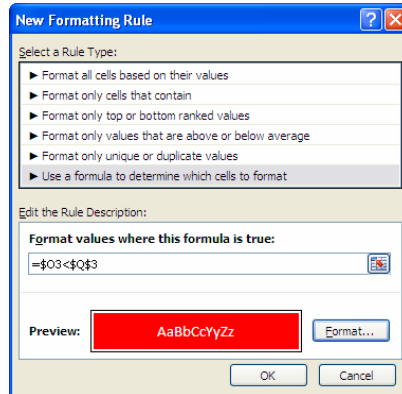
Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Agus	Sep	Ok	Nov	Des	Rata-rata
11	15	20	22	23	25	18	22	24	20	15	13	19,92
15	23	20	22	23	25	18	22	24	20	15	13	20,67
21	27	25	21	20	23	22	19	27	24	24	25	22,33
18	25	21	20	17	19	29	23	28	21	22	18	21,68
19	22	23	17	19	23	23	24	22	25	28	21	22,08
Rata-rata	18,80	20,00	21,20	20,00	19,00	21,60	21,40	22,60	23,80	22,60	21,00	22,40

Gambar 2.20 Conditional formatting menggunakan formula.

## 2.7 Conditional Formatting Baris

Apabila jumlah kolom dalam tabel (database) sudah sangat banyak, sel dengan format sesuai pengaturan Conditional Formatting mungkin akan terlihat kurang nyaman dibaca. Data akan lebih nyaman dibaca ketika format sesuai pengaturan Conditional Formatting diterapkan pada baris *record* data, bukan hanya selnya. Untuk mengatasi masalah tersebut, sel dalam range yang diuji menggunakan formula, Anda tulis dalam referensi sel semi absolut, di mana kolomnya terkunci (ditandai adanya simbol \$) tetapi barisnya tidak terkunci.

- Buka file **Conditional Formatting Baris.xlsx** yang disertakan dalam Bonus CD buku.
- Blok range **B3:O7**. Klik tombol **Conditional Formatting** dalam tab Home group Styles kemudian pilih menu **New Rule...**
- Muncul kotak dialog New Formatting Rule. Pilih **Use a formula to determine which cells to format** pada daftar pilihan **Select a Rule Type**:. Ketikkan formula **= \$O3 < \$Q\$3** pada kotak isian **Format values where this formula is true**:.  
**F**ormat values where this formula is true:.
- Klik tombol **Format...** Muncul kotak dialog Format Cells. Klik tab **Font**. Pada pilihan **C**olor: pilih **White**, **Background 1** (warna putih). Klik tab **Fill**. Pada pilihan Background **C**olor: pilih warna merah. Klik tombol **OK**.



Gambar 2.21 Formula Conditional Formatting baris.

5. Muncul kembali kotak dialog New Formatting Rule kemudian klik tombol **OK**. Untuk mengujinya, ketikkan **20** pada sel **Q3**. Maka baris data salesman yang rata-rata penjualannya di bawah 20 ditampilkan dengan format sesuai pengaturan Conditional Formatting.

Gambar 2.22 Conditional Formatting baris.

## 2.8 Conditional Formatting Kolom

Selain pada baris *record* data, Anda juga dapat mengatur agar format sesuai pengaturan Conditional Formatting diterapkan pada kolom. Sel dalam range yang diuji menggunakan formula, Anda tulis dalam referensi sel semi absolut, di mana barisnya terkunci (ditandai adanya simbol \$) tetapi kolomnya tidak terkunci.



1. Buka file **Conditional Formatting Kolom.xlsx** yang disertakan dalam Bonus CD.
2. Blok range **C3:N8**. Klik tombol **Conditional Formatting** dalam tab Home group Styles kemudian pilih menu **New Rule...**
3. Muncul kotak dialog New Formatting Rule. Pilih **Use a formula to determine which cells to format** pada daftar pilihan **Select a Rule Type:**. Ketikkan formula **=C\$8<\$Q\$3** pada kotak isian **Format values where this formula is true:**.



Gambar 2.23 Formula Conditional Formatting kolom.

4. Klik tombol **Format...** Muncul kotak dialog Format Cells. Klik tab **Font**. Pada pilihan **Color:** pilih **White**, **Background 1** (warna putih). Klik tab **Fill**. Pada pilihan Background **Color:** pilih warna merah. Klik tombol **OK**.
5. Muncul kembali kotak dialog New Formatting Rule kemudian klik tombol **OK**. Untuk mengujinya, ketikkan **20** pada sel **Q3**. Maka kolom data bulan yang rata-rata penjualannya di bawah 20 ditampilkan dengan format sesuai pengaturan Conditional Formatting.

Nama	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sept	Okta	Nov	Des	Rata-rata	Rendahnya
Hermina	21	26	21	25	20	28	22	25	21	23	18	20	20,91	20,00
Yulia	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	21,67	
Tom	23	27	28	31	30	23	21	18	17	24	24	25	22,23	
Salman	18	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	21,60	
Yuliah	18	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	22,08	
Rata-rata	18,60	20,00	21,20	20,00	18,60	21,40	21,40	22,60	23,80	22,60	21,00	22,40	21,20	

Gambar 2.24 Conditional Formatting kolom.

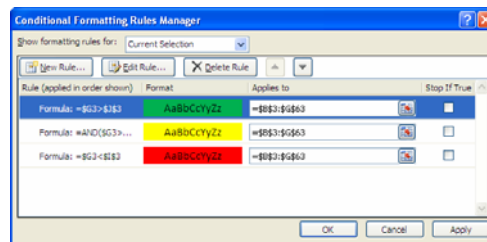
## 2.9 Conditional Formatting Bertingkat

Dalam range yang sama, Conditional Formatting juga dapat diterapkan untuk beberapa pengaturan sekaligus. Apabila dalam sel atau range Anda menetapkan beberapa kriteria dan satu kriteria terpenuhi, Excel hanya akan menetapkan Conditional Formatting untuk kriteria pertama yang bernilai benar. Dalam contoh kali ini, kita akan menerapkan Conditional Formatting dengan pengaturan penjualan kurang dari Rp50.000,- diberi warna merah, penjualan di antara Rp50.000,- sampai Rp100.000,- diberi warna kuning, dan penjualan lebih dari Rp100.000,- diberi warna hijau.

1. Buka file **Conditional Formatting Bertingkat.xlsx** yang disertakan dalam Bonus CD.
2. Blok range **B3:G63**. Klik tombol **Conditional Formatting** dalam tab Home group Styles kemudian pilih menu **Manage Rules...** Muncul kotak dialog Conditional Formatting Rules Manager.
3. Klik tombol **New Rule...** Muncul kotak dialog New Formatting Rule. Pilih **Use a formula to determine which cells to format** pada daftar pilihan **Select a Rule Type:**.
4. Ketikkan formula **=G3<I3** pada kotak isian **Format values where this formula is true:** untuk menerapkan Conditional Formatting data penjualan lebih rendah dari nilai dalam sel I3.
5. Klik tombol **Format...** kemudian muncul kotak dialog Format Cells. Klik tab **Font**. Pada pilihan **Color:** pilih **Black, Text 1** (warna hitam). Klik tab **Fill**. Pada pilihan Background **Color:** pilih warna merah.
6. Muncul kembali kotak dialog Conditional Formatting Rules Manager. Klik tombol **New Rule...** Muncul kotak dialog New Formatting Rule. Pilih **Use a formula to determine which cells to format** pada daftar pilihan **Select a Rule Type:**.
7. Ketikkan formula **=AND(G3>=I3;G3<=J3)** pada kotak isian **Format values where this formula is true:** untuk menerapkan Conditional Formatting data penjualan di antara nilai dalam sel I3 dan sel J3.
8. Klik tombol **Format...** kemudian muncul kotak dialog Format Cells. Klik tab **Font**. Pada pilihan **Color:** pilih **Black, Text 1**

(warna hitam). Klik tab **Fill**. Pada pilihan Background Color: pilih warna kuning.

9. Klik tombol **OK**. Muncul kembali kotak dialog Conditional Formatting Rules Manager. Klik tombol **New Rule...** Muncul kotak dialog New Formatting Rule. Pilih **Use a formula to determine which cells to format** pada daftar pilihan Select a Rule Type:.
10. Ketikkan formula =**\$G3>\$J\$3** pada kotak isian Format values where this formula is true: untuk menerapkan Conditional Formatting data penjualan lebih besar dari nilai dalam sel J3.
11. Klik tombol **Format...** kemudian muncul kotak dialog Format Cells. Klik tab **Font**. Pada pilihan Color: pilih **Black, Text 1** (warna hitam). Klik tab **Fill**. Pada pilihan Background Color: pilih warna hijau.
12. Klik tombol **OK**. Muncul kembali kotak dialog Conditional Formatting Rules Manager. Klik tombol **OK**.



Gambar 2.25 Pengaturan Conditional Formatting bertingkat.

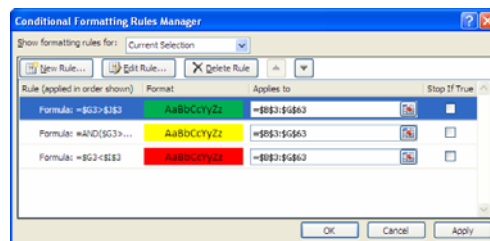
13. Ketikkan **50000** pada sel I3 dan **100000** pada sel J3 untuk menentukan kriteria Conditional Formatting.

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
1										
2		Databook Penjualan	Perhitungan Kantor							
3		Salesman	Tanggal	Nama barang	Jumlah	Harga	Total	Minimal	Maximal	
4		Chitra	01/01/2013	Barang HVS A4	10	10.000	100.000	50.000	100.000	
5		Agus	01/01/2013	Barang HVS A4	10	10.000	100.000	50.000	100.000	
6		Agus	01/01/2013	Clear Holder 30 Ltr	7	8.000	56.000	20.000	80.000	
7		Agus	01/01/2013	Barang HVS A4	10	10.000	100.000	50.000	100.000	
8		Agus	01/01/2013	Barang HVS A4	3	18.000	54.000	20.000	80.000	
9		Chitra	01/01/2013	Barang HVS A4	10	8.500	85.000	50.000	100.000	
10		Chitra	01/01/2013	Barang HVS A4	10	8.500	85.000	50.000	100.000	
11		Chitra	01/01/2013	Barang HVS A4	10	8.500	85.000	50.000	100.000	
12		Chitra	01/01/2013	Barang HVS A4	10	8.500	85.000	50.000	100.000	
13		Chitra	01/01/2013	Barang HVS A4	10	8.500	85.000	50.000	100.000	
14		Chitra	01/01/2013	Barang HVS A4	10	8.500	85.000	50.000	100.000	
15		Chitra	01/01/2013	Barang HVS A4	10	8.500	85.000	50.000	100.000	
16		Chitra	01/01/2013	Barang HVS A4	10	8.500	85.000	50.000	100.000	
17		Chitra	01/01/2013	Barang HVS A4	10	8.500	85.000	50.000	100.000	
18		Chitra	01/01/2013	Barang HVS A4	10	8.500	85.000	50.000	100.000	
19		Agus	01/01/2013	Clear Holder 30 Ltr	7	8.000	56.000	20.000	80.000	
20		Agus	01/01/2013	Barang HVS A4	10	10.000	100.000	50.000	100.000	
21		Agus	01/01/2013	Barang HVS A4	10	10.000	100.000	50.000	100.000	
22		Chitra	01/01/2013	Barang HVS A4	10	8.500	85.000	50.000	100.000	
23		Chitra	01/01/2013	Barang HVS A4	10	8.500	85.000	50.000	100.000	



Gambar 2.26 Conditional Formatting bertingkat.

## 2.10 Manajemen Conditional Formatting

Anda dapat melakukan manajemen Conditional Formatting melalui kotak dialog Conditional Formatting Rules Manager. Untuk menampilkan kotak dialog Conditional Formatting Rules Manager, klik tombol **Conditional Formatting** dalam tab Home group Styles kemudian pilih menu **Manage Rules...**



Gambar 2.27 Kotak dialog Conditional Formatting Rules Manager.

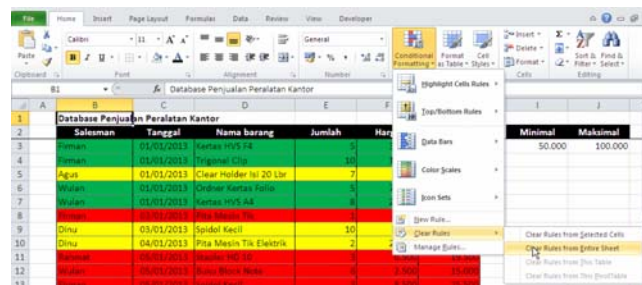
1. Pilih lokasi Conditional Formatting pada kotak pilihan **Show formatting rules for:**.
2. Untuk membuat Conditional Formatting baru, klik tombol **New Rule...** Muncul kotak dialog New Formatting Rule. Buat kriteria dan format khusus yang diinginkan kemudian klik tombol **OK**.
3. Untuk mengedit Conditional Formatting yang sudah ada, pilih Conditional Formatting yang akan diedit kemudian klik tombol **Edit Rule...** Muncul kotak dialog Edit Formatting Rule. Edit kriteria dan format sel khusus yang diinginkan lalu klik **OK**.
4. Untuk menghapus Conditional Formatting, pilih Conditional Formatting yang akan dihapus lalu klik tombol **Delete Rule**.
5. Jika dalam range yang sama terdapat lebih dari satu pengaturan Conditional Formatting, Anda dapat memindahkan posisi Conditional Formatting menggunakan tombol  atau . Posisi Conditional Formatting yang terletak paling atas, dijumpakan terlebih dahulu, baru kemudian Conditional Formatting di bawahnya. Demikian seterusnya sampai Conditional Formatting paling bawah.
6. Tombol **OK** digunakan untuk menerapkan Conditional Formatting sekaligus menutup Conditional Formatting Rules Manager.

7. Tombol **Cancel** digunakan untuk membatalkan perubahan pengaturan Conditional Formatting yang belum diterapkan. Apabila belum ada perubahan pengaturan Conditional Formatting yang ditampilkan, pilih tombol **Close**.
8. Tombol **Apply** digunakan untuk menerapkan Conditional Formatting tanpa menutup Conditional Formatting Rules Manager.

## 2.11 Menghapus Conditional Formatting

Selain melalui kotak dialog Conditional Formatting Rules Manager, Anda juga dapat menghapus pengaturan Conditional Formatting secara langsung melalui menu dalam tombol Conditional Formatting.

1. Klik tombol **Conditional Formatting** dalam tab Home group Styles kemudian pilih menu **Clear Rules**.





Gambar 2.28 Pilihan untuk menghapus Conditional Formatting.

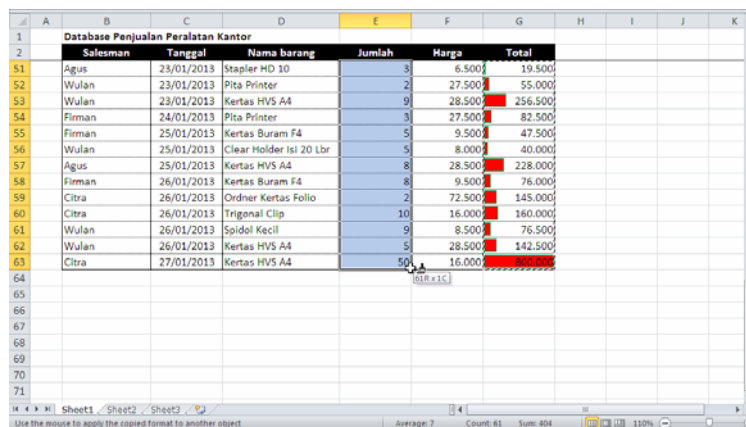
2. Pilih salah satu pilihan menu untuk menghapus pengaturan Conditional Formatting.
  - **Clear Rules from Selected Cells** merupakan pilihan menu untuk menghapus pengaturan Conditional Formatting pada sel atau range terpilih.
  - **Clear Rules from Entire Sheet** merupakan pilihan menu untuk menghapus seluruh pengaturan Conditional Formatting pada worksheet aktif.
  - **Clear Rules from This Table** merupakan pilihan menu untuk menghapus pengaturan Conditional Formatting pada Table. Menu ini hanya aktif jika ada pengaturan Conditional Formatting pada Table yang terpilih.

- **Clear Rules from This PivotTable** merupakan pilihan menu untuk menghapus pengaturan Conditional Formatting pada PivotTable. Menu ini hanya aktif jika ada pengaturan Conditional Formatting pada PivotTable yang terpilih.

## 2.12 Menyalin Conditional Formatting

Setelah Anda menerapkan Conditional Formatting pada sel atau range tertentu, Anda dapat menyalin pengaturan Conditional Formatting ke sel atau range yang lain. Dengan cara tersebut, Anda tentu dapat menghemat lebih banyak waktu dan tenaga.

1. Buka file **Menyalin Conditional Formatting.xlsx** yang disertakan dalam Bonus CD buku.
2. Blok range **G3:G63**. Tekan kombinasi **Ctrl+C** atau klik tombol **Copy**  dalam tab Home group Clipboard.
3. Klik tombol **Format Painter**  dalam tab Home group Clipboard. Apabila Conditional Formatting akan diterapkan pada beberapa range yang tidak berdekatan, klik ganda tombol **Format Painter**.
4. Tekan dan tahan tombol kiri mouse. Sapukan mouse pada range **E3:E63** untuk menyalin Conditional Formatting pada range G3:G63 ke range E3:E63. Jika sudah, lepaskan tombol kiri mouse.



	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	
1		Database Penjualan Peralatan Kantor										
2		Salesman	Tanggal	Nama barang	Jumlah	Harga	Total					
51		Agus	23/01/2013	Stapler HD 10	3	6.500	19.500					
52		Wulan	23/01/2013	Pita Printer	2	27.500	55.000					
53		Wulan	23/01/2013	Kertas HVS A4	9	28.500	256.500					
54		Firman	24/01/2013	Pita Printer	3	27.500	82.500					
55		Firman	25/01/2013	Kertas Buram F4	5	9.500	47.500					
56		Wulan	25/01/2013	Clear Holder Isi 20 Lbr	5	8.000	40.000					
57		Agus	25/01/2013	Kertas HVS A4	8	28.500	228.000					
58		Firman	26/01/2013	Kertas Buram F4	8	9.500	76.000					
59		Citra	26/01/2013	Ordner Kertas Folio	2	72.500	145.000					
60		Citra	26/01/2013	Trigonal Clip	10	16.000	160.000					
61		Wulan	26/01/2013	Spidol Kecil	9	8.500	76.500					
62		Wulan	26/01/2013	Kertas HVS A4	5	28.500	142.500					
63		Citra	27/01/2013	Kertas HVS A4	50	16.000	800.000					
64												
65												
66												
67												
68												
69												
70												
71												

Gambar 2.29 Menyalin Conditional Formatting.

- Untuk menyalin Conditional Formatting pada range G3:G63 ke range F3:F63, tekan dan tahan tombol kiri mouse kemudian sapukan mouse pada range **F3:F63**. Jika sudah, lepaskan tombol kiri mouse.

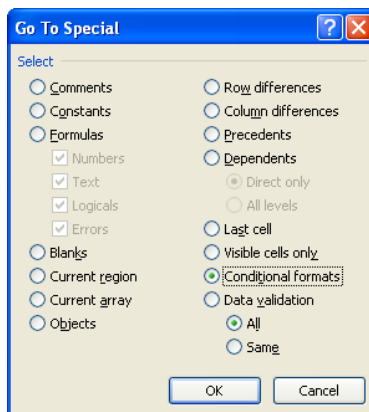
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	
1		Database Penjualan Peralatan Kantor										
2		Salesman	Tanggal	Nama barang	Jumlah	Harga	Total					
3		Firman	01/01/2013	Kertas HVS F4	5	30.000	150.000					
4		Firman	01/01/2013	Trigonal Clip	10	16.000	160.000					
5		Agus	01/01/2013	Clear Holder Isi 20 Lbr	7	8.000	56.000					
6		Wulan	01/01/2013	Ordner Kertas Folio	5	32.500	162.500					
7		Wulan	01/01/2013	Kertas HVS A4	8	28.500	228.000					
8		Firman	03/01/2013	Pita Mesin Tik	1	8.000	8.000					
9		Dinu	03/01/2013	Spidol Kecil	10	8.500	85.000					
10		Dinu	04/01/2013	Pita Mesin Tik Elektrik	2	25.000	50.000					
11		Rahmat	05/01/2013	Stapler HD 10	3	6.500	19.500					
12		Wulan	05/01/2013	Buku Block Note	6	2.500	15.000					
13		Firman	05/01/2013	Spidol Kecil	3	8.500	25.500					
14		Firman	05/01/2013	Trigonal Clip	10	16.000	160.000					
15		Citra	06/01/2013	Kertas Buram F4	10	9.500	95.000					
16		Citra	07/01/2013	Pita Mesin Tik	5	8.000	40.000					
17		Citra	08/01/2013	Pita Mesin Absensi	5	15.000	75.000					
18		Citra	08/01/2013	Kertas HVS A4	2	28.500	57.000					
19		Agus	08/01/2013	Clear Holder Isi 20 Lbr	10	8.000	80.000					
20		Citra	10/01/2013	Pita Mesin Tik Elektrik	5	25.000	125.000					
21		Citra	10/01/2013	Stapler HD 10	3	6.500	19.500					
22		Citra	10/01/2013	Spidol Kecil	7	8.500	59.500					
23		Dinu	10/01/2013	Kertas Buram F4	5	9.500	47.500					

Gambar 2.30 Conditional Formatting sudah disalin.

## 2.13 Menyeleksi Sel atau Range Conditional Formatting

Apabila dalam worksheet ada satu atau lebih Conditional Formatting, Anda dapat dengan cepat menemukan dan menyeleksi sel atau range yang menerapkan Conditional Formatting. Setelah terseleksi, Anda dapat menyalin, mengubah atau menghapus Conditional Formatting sesuai kebutuhan.

- Buka file yang di dalamnya terdapat sel atau range yang menerapkan Conditional Formatting.
- Klik tombol **Find & Select** dalam tab Home group Editing kemudian pilih menu **Conditional Formatting**.
- Anda juga dapat menyeleksi sel atau range dengan Conditional Formatting menggunakan kotak dialog Go To Special. Klik tombol **Find & Select** dalam tab Home group Editing lalu pilih menu **Go To Special...** Muncul kotak dialog Go To Special.



Gambar 2.31 Kotak dialog Go To Special.

- Pilih opsi **Conditional formats** lalu klik tombol **OK**. Sel atau range yang di dalamnya menerapkan Conditional Formatting akan terseleksi.

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	
1		Database Penjualan Peralatan Kantor										
2		Salesman	Tanggal	Nama barang	Jumlah	Harga	Total					
3		Firman	01/01/2013	Kertas HVS F4	5	30.000	150.000					
4		Firman	01/01/2013	Trigonal Clip	10	16.000	160.000					
5		Agus	01/01/2013	Clear Holder Isi 20 Lbr	7	8.000	56.000					
6		Wulan	01/01/2013	Ordner Kertas Folio	5	32.500	162.500					
7		Wulan	01/01/2013	Kertas HVS A4	8	28.500	228.000					
8		Firman	03/01/2013	Pita Mesin Tik	1	8.000	8.000					
9		Dinu	03/01/2013	Spidol Kecil	10	8.500	85.000					
10		Dinu	04/01/2013	Pita Mesin Tik Elektrik	2	25.000	50.000					
11		Rahmat	05/01/2013	Stapler HD 10	3	6.500	19.500					
12		Wulan	05/01/2013	Buku Block Note	6	2.500	15.000					
13		Firman	05/01/2013	Spidol Kecil	3	8.500	25.500					
14		Firman	05/01/2013	Trigonal Clip	10	16.000	160.000					
15		Citra	06/01/2013	Kertas Buram F4	10	9.500	95.000					
16		Citra	07/01/2013	Pita Mesin Tik	5	8.000	40.000					
17		Citra	08/01/2013	Pita Mesin Absensi	5	35.000	175.000					
18		Citra	08/01/2013	Kertas HVS A4	7	28.500	57.000					
19		Agus	08/01/2013	Clear Holder Isi 20 Lbr	10	8.000	80.000					
20		Citra	10/01/2013	Pita Mesin Tik Elektrik	5	25.000	125.000					
21		Citra	10/01/2013	Stapler HD 10	3	6.500	19.500					
22		Citra	10/01/2013	Spidol Kecil	7	8.500	59.500					
23		Dinu	10/01/2013	Kertas Buram F4	5	9.500	47.500					

Gambar 2.32 Sel atau range Conditional Formatting terseleksi.